

MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI *ACTUAL LEARNING* SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN SISWA KELAS XII-IPA-2 SEMESTER GENAP DI SMA NEGERI 1 NGADIROJO, KABUPATEN PACITAN PADA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

RINIE HANDAYANI. S.Pd.

SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Dengan menggunakan metode *Actual learning* dengan optimal kemampuan matematika dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,31%. Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktivitas siswa yang memiliki aktivitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktivitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (45%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Actual learning* dapat meningkatkan aktivitas dan perhatian siswa pada pelajaran Matematika. Dengan menggunakan metode *Actual learning* tersebut Belum dinyatakan Tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2. Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktivitas siswa yang memiliki aktivitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktivitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Actual learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Matematika Dengan menggunakan metode *Actual learning* tersebut dinyatakan Tuntas. Maka tidak perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini : “Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Actual learning* pada materi pembelajaran Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan, & Anuitas pada pelajaran Matematika prestasi belajar siswa dapat meningkat”, dapat di terima.

Kata Kunci : Prestasi Belajar Matematika, *Actual learning*.

PENDAHULUAN

Dengan menggunakan metode *Actual learning* diharapkan hasil belajar mata pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020, di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan mencapai suatu hasil yang optimal. Beberapa alasan peneliti mengembangkan teknik pembelajaran mata pelajaran Matematika disebabkan karena didalam kurikulum mata pelajaran Matematika dapat membantu siswa untuk : (1) menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif, (2) memahami dunianya dan hal-hal yang mempengaruhinya, (3) memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, fleksibel, dan inovatif, (4) mengembangkan pengertian tentang konsep-konsep

matematika, (5) menilai dan menggunakan produk teknologi, (6) memahami fakta karir dalam Matematika dan teknologi cocok bagi pria dan wanita, (7) membuat penelitian tentang isu-isu yang berkenaan dengan lingkungan alam dan buatan, (8) bertanggung jawab terhadap perbaikan kualitas lingkungan, (9) memberikan pemecahan pada dilema moral sehubungan dengan isu-isu Matematika dan teknologi, dan (10) menyiapkan diri untuk studi pada tingkatan yang lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti bermaksud melakukan suatu penelitian tindakan (action research) tentang strategi pembelajaran dengan menggunakan teknik Pembelajaran yang menyampaikan materi pelajaran matematika pada Siswa Kelas

XII-IPA-2 Semester Genap di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan harapan penggunaan teknik Pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam belajar mata pelajaran Matematika. Asumsi inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul : Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Matematika Melalui *Actual learning* sebagai Metode Pembelajaran pada Siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Genap di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Perumusan Masalah

Agar permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini menjadi jelas maka perlu dirumuskan masalahnya sebagai berikut : Dapatkah metode *Actual learning* dipakai : meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Genap di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada Siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Genap dengan menggunakan *Actual learning* sebagai metode pembelajaran.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa. Agar dapat masukan dalam menciptakan proses belajar mengajar, sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggunakan metode belajar mengajar yang tepat.

Bagi Anak (Siswa). Agar dapat berkesempatan memupuk perkembangan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berani berdiri sendiri siswa mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai lewat tugas-tugas yang diberikan siswa.

Hipotesis

Hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : “Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Actual learning* pada materi pembelajaran Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas pada pelajaran Matematika prestasi belajar siswa dapat meningkat / dapat Diterima.

Pengertian Prestasi Belajar

Arti dari prestasi dalam tiap kamus tentunya tidak sama. Menurut Poerwodarminto, dalam kamus umum Bahasa Indonesia bahwa : :” Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (1990 : 70). Belajar adalah suatu proses yang terjadi untuk mencapai suatu tujuan tertentu serta untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman.

Adapun pengertian prestasi belajar adalah suatu hasil yang dapat dicapai setelah anak memperoleh atau mengalami proses pengajaran dan belajar.

Pengertian Metode *Actual Learning*

Pengertian metode *Actual learning* menurut Drs. Dariyanto dalam bukunya “Tujuan, Metode dan Sampel dalam PBM”, yaitu menyatakan kembali apa yang telah dikerjakan di hadapan siswa atau murid menjawab siswa terhadap bahan yang ditugaskannya. Hal ini baik secara perorangan maupun kelompok.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Genap di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian adalah Siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Genap di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu : a) Tahap penyusunan rencana tindakan. b) Tahap pelaksanaan

tindakan. c) Tahap perefleksian. d) Tahap pengambilan kesimpulan dan saran.

Penyusunan Rencana Tindakan

Dalam penyusunan rencana tindakan ini siswa mempersiapkan bahan untuk kegiatan kelas yang meliputi : a) Menganalisis materi pembelajaran. b) Menentukan materi pembelajaran. c) Menelaah buku Matematika. d) Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus, PSP, RP). e) Penyusunan instrumen penjarangan data.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing pertemuan dua jam pelajaran. Pertemuan pertama (2 jam pelajaran) adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi Matematika dengan metode *Actual learning* di sekolah yang dilanjutkan di rumah. Selanjutnya pertemuan kedua (2 jam pelajaran) dalam kegiatan membahas tugas pertemuan I dengan menggunakan metode *Actual learning* yaitu dengan metode tanya jawab. Pada pertemuan kedua ini diakhiri dengan tes (evaluasi).

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Jumlah pertemuan dan jam tatap muka disesuaikan berdasarkan temuan pada siklus I. Kolaborator yang dilibatkan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini adalah siswa Matematika serta siswa tempat siswa melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Siswa sebagai kolaborator akan mengamati pelaksanaan KBM dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Kolaborator dari siswa adalah respon dan jawaban siswa ketika KBM berlangsung. Pada siklus I yang dibahas adalah : Materi Pelajaran tentang : Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas.

Indikator : a) Dapat merumuskan pengertian Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas. b) Dapat merumuskan bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas. c) Dapat membandingkan Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas. d) Dapat membuat bagan dalam dengan materi Pelajaran tentang Bunga Tunggal, Bunga majemuk, penyusutan &

Anuitas. e) Dapat mengidentifikasi dari Bunga Majemuk, bunga Tunggal, Penyusutan & Anuitas dan abjad.

Pertemuan I

- Langkah Awal : a). Tanya jawab siswa kepada siswa tentang tugas pada jam tatap muka sebelumnya. b). Mengulang bahan yang lampau. c). Membangkitkan perhatian siswa dengan mengajukan pertanyaan dan dikaitkan dalam dengan Materi Pelajaran tentang Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas.
- Langkah Inti : a). Siswa memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran yang sedang dibahas dengan materi Pelajaran tentang Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas. b). Pertanyaan siswa tersebut diajukan kepada seluruh siswa agar dipecahkan dan siswa memotivasi dan apabila perlu menjembatani untuk menemukan jawaban tersebut. c). Siswa menyampaikan bahan materi Bunga Tunggal, bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas melalui tugas-tugas yang telah disiapkan. d). Siswa mulai aktif melaksanakan tugas dijumpai oleh siswa apabila mengalami beberapa kesalahan.
- Penutup : a). Siswa melihat tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa. b). Ternyata ada tugas yang belum selesai yaitu tugas membuat bagan/skema dan membuat perbandingan bunga Tunggal, Bunga Majemuk, penyusutan & Anuitas. c). Siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugasnya di rumah

Pertemuan II

- Langkah Awal : a). Siswa memeriksa pekerjaan siswa pada pertemuan I. b). Tanya jawab tentang tugas yang telah dikerjakan siswa. c). Siswa menjembatani para siswa kepada jawaban yang benar.
- Langkah Inti : a). Siswa memberikan permasalahan sebagai bahan apersepsi. b). Tanya jawab ke seluruh kelas yang materinya berkisar pada tugas yang telah dikerjakan siswa. c). Untuk mengukur keberhasilan

siswa, siswa memberi post test (10 soal uraian).

3. Penutup : a). Siswa mengumpulkan pekerjaan siswa (lembar tes). b). Tanya jawab antara siswa dan siswa. c). Kesimpulan kegiatan pembelajaran

Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai kelanjutan siklus I, terutama jika terjadi kekurangtepatan dalam pelaksanaan siklus I. Kekurangtepatan itu misalnya : situasi kelas berubah, perkembangan baru kondisi siswa, dan/atau materi pelajaran. Siklus kedua tidak dilaksanakan jika hasil penelitian tindakan kelas tidak sesuai dengan target ketuntasan belajar (65% perorangan dan 70% klasikal). Sebaliknya, bila target ketuntasan belajar belum tercapai, siklus kedua akan dilaksanakan. Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dapat diberikan sebagai berikut :

- (1). Refleksi siklus I : a) Menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus I. b) Mendeskripsikan masalah-masalah yang terjadi pada siklus I. c) Menganalisis masalah pada siklus I. d) Menentukan tindakan perbaikan sesuai dengan jenis masalah hasil analisis.
- (2). Perencanaan Tindakan : a) Merencanakan tindakan kelas sesuai dengan Materi Pelajaran tentang Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan, & Anuitas. b) Materi pembelajaran sama seperti siklus I yaitu membahas Bunga Tunggal, bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas. c) Menyesuaikan tindakan pada siklus I dengan situasi dan perkembangan kelas. d) Menyiapkan instrumen untuk memperoleh data, baik tes maupun non tes.
- (3). Pelaksanaan Tindakan : Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kolaborator (siswa dan siswa) mengamati pelaksanaan KBM sebagaimana pelaksanaan pada siklus I.
- (4). Evaluasi data kualitatif : Pelaksanaan refleksi adalah untuk melihat keberhasilan tindakan kelas terutama untuk melihat peningkatan keberhasilan dari siklus I. Ukuran peningkatan keberhasilan tindakan dilihat dari hasil analisa data kualitatif.

Refleksi/Evaluasi

Refleksi/evaluasi berdasarkan catatan hasil observasi dan tes hasil belajar siswa. Refleksi pelaksanaan teks melibatkan siswa sebagai subyek penelitian, siswa kolaborator dan beberapa siswa yang menjadi sasaran penelitian tindakan teks. Data kualitatif dari hasil observasi selama KBM berlangsung, hasil kuisioner siswa serta antusias siswa selama KBM berlangsung akan dideskripsikan. Selanjutnya hasil refleksi tersebut dimanfaatkan untuk bahan perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data yang aktual. Instrumen tersebut adalah : 1) Tes. 2) Observasi.

Dari kedua instrumen di atas dapat sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pemunculan pembelajaran pada bidang studi matematika sehingga pendidikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.

Teknik Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran melalui metode *Actual learning*, siswa bersama kolaborator dapat melakukan kegiatan refleksi yang diawali dengan : 1) Siswa bersama kolaborator memeriksa hasil observasi. 2) Siswa dan kolaborator selama pembelajaran dengan metode *Actual learning* mencatat kesannya untuk melengkapi hasil observasi dengan materi Pelajaran tentang Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas. 3) Hasil pemeriksaan angka dan observasi dikaji untuk dievaluasi oleh siswa dan kolaborator. 4) Hasil angket untuk siswa mengenai pengalaman belajar dengan metode *Actual learning* diolah dengan prosentase. 5) Hasil evaluasi siswa dengan metode *Actual learning* diolah apakah sudah mencapai target ketuntasan belajar yang ditentukan. 6) Hasil-hasil di atas kemudian dirumuskan sebagai refleksi siklus I.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikemukakan kedalam dua siklus, setiap siklus dikemukakan hasil penelitian mengenai pelaksanaan metode *Actual learning* dalam penyampaian materi pembelajaran Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas pada pelajaran Matematika. Dengan tujuan untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran sehingga mencapai prestasi sesuai target yang telah ditentukan.

Uraian Penelitian Secara Umum

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak dua siklus setiap siklus dua pertemuan (2 x 45 menit). Sebelum PTK dilaksanakan siswa menganalisis materi pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menelaah buku Matematika dan menyusun silabus, PSP, RP, dan menyusun instrumen penjaring data yang berupa tes dan non tes.

Sedangkan prosedur penilaian menerapkan sistem penilaian berbasis kelas/classroom based assessment). Penilaian berdasarkan kompetensi siswa. Selama kegiatan belajar mengajar siswa mengamati dan mengadakan evaluasi proses belajar mengajar di kelas.

Penjelasan Persiklus

Siklus I

Telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa di dalam penerapan metode *Actual learning* dengan menggunakan metode tanya jawab dan *Actual learning* secara tertulis agar penggunaan metode ini lebih tertib dan efektif maka siswa mempersiapkan dan mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa. Siswa harus mengusahakan agar siswa memperoleh giliran pertanyaan secara merata. Siswa berusaha menciptakan kondisi agar metode Tanya jawab tidak hanya digunakan siswa untuk bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan siswa maupun siswa lain.

Adapun hasil observasi siklus I pada observasi pelaksanaan tindakan kelas ini diikuti oleh 31 siswa, seluruhnya Siswa Kelas XII-IPA-

2 Semester Genap di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil pengamatan terhadap metode pemberian tugas ini menekankan pada metode Tanya jawab dan tugas tertulis dengan alokasi waktu dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 x 45'. Pertemuan I untuk menyelesaikan seluruh rincian kegiatan utama yaitu Tanya jawab dan tugas tertulis untuk pembahasan materi pelajaran Matematika dengan Materi Pembelajaran Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas.

Pada pertemuan I siswa belum dapat menyelesaikan tugasnya sehingga tugas tersebut dikerjakan di rumah. Hasil kegiatan belajar siswa pada pertemuan II adalah membahas tugas yang dikerjakan di rumah. Siswa memeriksa tugas siswa dilanjutkan tanya jawab yang berkisar pada tugas tersebut. Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan materi siswa mengadakan post test. Hasil pengamatan siswa terhadap semua kerjaan pembelajaran Siswa Kelas XII-IPA-2 Semester Genap di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, baik pertemuan I dan II menggunakan lembar observasi, yang meliputi : a) Identifikasi perencanaan pembelajaran. b) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran. c) Identifikasi pelaksanaan pembelajaran.

Hasil pengamatan siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus I :

Dari data yang didapat kita lihat dari hasil aktivitas siswa yang memiliki aktivitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktivitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (45%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Actual learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Matematika. Dengan menggunakan metode *Actual learning* tersebut belum

dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2.

Hasil Prestasi Belajar Pada Siklus I : 4 siswa mendapat nilai 63; 3 siswa mendapat nilai 63; 4 siswa mendapat nilai 66; 1 siswa mendapat nilai 67; 3 siswa mendapat nilai 68; 6 siswa mendapat nilai 70; 6 siswa mendapat nilai 71; 3 siswa mendapat nilai 73; dan 1 siswa mendapat nilai 74. Nilai rata-rata 68,45.

Siklus II

Refleksi Siklus I

Penggunaan metode *Actual learning* dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I. Berdasarkan refleksi I pada siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pembelajaran, siswa sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan belajar. Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus II :

Dari data yang didapat kita lihat aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%). Perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Actual learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Matematika. Dengan menggunakan metode *Actual learning* tersebut dinyatakan tuntas. Maka perlu kegiatan penelitian pada siklus berikutnya.

Hasil Prestasi belajar Siswa Pada Siklus II : 2 siswa mendapat nilai 52; 1 siswa mendapat nilai 64; 3 siswa mendapat nilai 70; 3 siswa mendapat nilai 74; 2 siswa mendapat nilai 75; 1 siswa mendapat nilai 78; 3 siswa mendapat nilai

81; 4 siswa mendapat nilai 85; 1 siswa mendapat nilai 88; 4 siswa mendapat nilai 89; 5 siswa mendapat nilai 93; 1 siswa mendapat nilai 96; dan 1 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 82,28.

PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Actual learning* dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintah pusat dan daerah tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,31%.

Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (45%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Actual learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Matematika. Dengan menggunakan metode *Actual learning* tersebut Belum dinyatakan Tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2.

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Actual learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Matematika. Dengan menggunakan metode *Actual learning* tersebut dinyatakan Tuntas. Maka tidak perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan suatu metode sesuai dengan judul penelitian tindakan kelas ini maka metode yang diperlukan adalah metode *Actual learning*. Metode ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi Matematika. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. Dengan demikian semakin banyak diberikan tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran Matematika, maka akan mengakibatkan prestasi belajar semakin meningkat. Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 17 (68%) dan sedang sebanyak 4 (16%) serta sebanyak 4 (16%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 9 (36%), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (24%) dan perhatian kurang 10 (45%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Actual learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Matematika. Dengan menggunakan metode *Actual learning* tersebut Belum dinyatakan Tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2.

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa

yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 21 (84%) dan sedang sebanyak 2 (8%) serta sebanyak 2 (8%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 19 (76%), perhatian orang tua sebanyak 4 (16%) dan perhatian kurang 2 (8%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Actual learning* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Matematika. Dengan menggunakan metode *Actual learning* tersebut dinyatakan Tuntas.

Berdasarkan uraian tersebut di atas hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : “Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Actual learning* pada materi pembelajaran Bunga Tunggal, Bunga Majemuk, Penyusutan & Anuitas pada pelajaran Matematika prestasi belajar siswa dapat meningkat / dapat Di Terima.

Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, maka didasarkan kepada Bapak/Ibu Siswa agar berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat pada proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar mata pelajaran Matematika semakin meningkat atau agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito, 1983. *Psychology Sosial*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Umum.
- Drs. Dariyanto, 1983. *Tujuan, Metode dan Satuan Pelajaran dan Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992. *Himpunan Perundang-Undangan RI Bidang Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta.
- Purwodarminto, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Winarno Surachmad, 1984. *Pengantar Interelasi Belajar Mengajar*, Bandung : Tarsito.